

SENSITIVITAS IBU USIA REMAJA YANG MEMILIKI BAYI 0-3 TAHUN

Seprina Megawati Ester Hutahaean

Fakultas Psikologi

Universitas Sanata Dharma

ABSTRAK

Masih tingginya angka ibu usia remaja di Indonesia dan kecenderungan ibu usia remaja untuk kurang sensitif terhadap anak usia 0-3 tahun berdasarkan penelitian sebelumnya kurang mendapat perhatian dari berbagai khalayak. Padahal, sensitivitas ibu terhadap anak sangat penting bagi perkembangan psikologi anak selanjutnya. Adanya kebutuhan dari anak dan bentuk komunikasi anak yang masih berupa isyarat menunjukkan bahwa sensitivitas ibu sangat diperlukan. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana sensitivitas ibu usia remaja yang memiliki bayi 0-3 tahun. Fokus penelitian ini terletak pada perilaku sensitif yang dilakukan oleh ibu usia remaja terhadap anak yang masih berusia 0-3 tahun saat anak sedang bermain. Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan analisis isi kualitatif. Partisipan penelitian ini berjumlah tiga orang remaja perempuan yang berusia antara 15-19 tahun dan sudah memiliki anak dengan rentang usia 0-3 tahun. Pengambilan data penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara terstruktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga partisipan kurang mampu melakukan beberapa perilaku yang termasuk dalam empat komponen sensitivitas ibu, yaitu kesadaran terhadap isyarat, keakuratan mengartikan isyarat, serta ketepatan waktu dan cara untuk menanggapi isyarat anak. Usia partisipan turut mempengaruhi sensitivitas mereka terhadap anak. Ketiga partisipan yang masih remaja belum memiliki pengetahuan yang memadai tentang perkembangan psikologis anak. Selain itu, tingkat pendidikan yang rendah dan kebergantungan ekonomi dengan orangtua membuat ketiga partisipan harus bekerja sehingga ketiga partisipan tidak memiliki waktu luang untuk bermain dengan anak. Kegiatan bermain bersama anak yang jarang dilakukan ini mempengaruhi sensitivitas partisipan terhadap anak. Masih adanya kecenderungan egosentris seperti remaja lainnya juga membuat ketiga partisipan kurang mampu berempati dan pikirannya terdistorsi oleh suasana hati yang buruk saat mengartikan isyarat anak, sehingga kebutuhan anak cenderung lama atau tidak terpenuhi. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa sensitivitas ibu usia remaja terhadap anak cenderung tidak konsisten.

Kata kunci: sensitivitas, sensitivitas ibu, ibu usia remaja

Maternal Sensitivity On Teenage Mother Who Has a Baby 0-3 Years Old

Seprina Megawati Ester Hutahaean

Faculty of Psychology

Sanata Dharma University

ABSTRACT

The high rate of adolescent mothers in Indonesia and the tendency of adolescent mothers to be less sensitive to infant based on previous research received less attention from various audiences. In the case, mother's sensitivity to children was very important for the next of development of child psychology. There was needed from children and communication formed of children were still a sign indicating that the mother's sensitivity was needed. So from that, this study was conducted to see how the sensitivity of teenage mothers who have infant. The focus of this study lies in the sensitive behavior performed by the mother age of teenagers to infant when children were playing. Method in this study was qualitative with a qualitative content analysis approach. The study participants were three adolescent girls aged between 15-19 years and already have children with age range 0-3 years. Retrieval of study data used methods of observation and structured interviews. The results of the study showed that the three participants were less able to perform some of the behaviors included in the four components of maternal sensitivity, namely awareness of cues, the accuracy of interpreting cues, and timeliness and ways to respond to child signal. Participants participated affecting their sensitivity to children. The three teenage participants did not yet have sufficient knowledge of the child's psychological development. In addition, low levels of education and economic dependence with parents made all three participants work so that the three participants did not have spare time to play with children. This rare play with the children affects the sensitivity of the participants to the children. The tendency of egocentricity like other teenagers also made the three participants less able to empathize and their minds distorted by a bad mood circumstances when interpreting child signal, so the needs of children tend to be long or unfulfilled. From that it can be said that the sensitivity of adolescent mothers to children tend to be inconsistent.

Keyword: sensitivity, maternal sensitivity, teenage mother.